

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang dengan implementasi metode teorema *bayes* dapat digunakan untuk membantu dalam mendiagnosis gizi buruk pada balita.
1. Hasil dari pengujian sistem sesuai dengan desain.
2. Berdasarkan 25 data yang telah diujikan terhadap pakar dan sistem, untuk pasien yang menderita gizi buruk dan sesuai dengan validasi dokter adalah 23 pasien dan yang tidak sesuai adalah 2 pasien. Sehingga untuk tingkat akurasi sistem berdasarkan hasil validasi pakar dan sistem, diperoleh diperoleh dengan presentase 92% data kasus yang sesuai, serta 8% data kasus yang tidak sesuai.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pembuatan sistem pakar diagnosa gizi burruk pada balita yang telah dilakukan, untuk penelitian lebih lanjut sangat diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi ini, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. *Output* yang dikeluarkan sistem dapat diperluas dengan penambahan terapi pengobatan yang dapat dilakukan serta saran pencegahan.
2. Melakukan pengembangan dengan menambah jumlah data gejala dan penyakit serta nilai bobot yang lebih akurat atau dilandasi oleh sumber yang terpercaya seperti buku dan sebagainya, yang digunakan agar meningkatkan unjuk kerja sistem.
3. Membangun sistem diagnosa gizi buruk diuji coba kan dengan data yag lebih banyak lagi agar persentase akurasi lebih dapat di yakini.